



SKRIPSI

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN
DI INDONESIA: Suatu Kajian Menurut Provinsi**

Oleh:

YUAN ACITRA
03151076

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

	No.Alumni Universitas	Yuan Acitra	No.Alumni Fakultas
	a) Tempat/tgl lahir : Padang/27 Juli 1985 b) Nama Orang Tua : Ir. Syamsir Noer & Husmawita c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 03 151 076 f) Tgl lulus : 11 November 2009 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.47 i) Lama Studi: 6 tahun 1 bulan j) Alamat Orang Tua : Wisma Indah 5 Tabing, Padang, Sumatra Barat.		

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA: SUATU KAJIAN
MENURUT PROVINSI**

Skripsi S-1 Oleh Yuan Acitra
Pembimbing Prof. Dr. Adrimas

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara statistik pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh terhadap pengangguran. Hipotesis yang menyatakan "pertumbuhan ekonomi menyebabkan berkurangnya pengangguran" tidak terbukti. Penelitian ini juga menemukan bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan mengacu kepada teori penawaran tenaga kerja tak terbatas (berlimpah) oleh Lewis, dinyatakan bahwa tingginya atau meningkatnya jumlah penganggur (tenaga kerja yang mencari kerja) akan berdampak pada upah yang turun atau rendah. Hal ini dimanfaatkan oleh para kapitalis untuk menanamkan modalnya (investasi) guna mendapatkan laba lebih besar. Peningkatan investasi dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 11 November 2009. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. Dr. Adrimas	Fery Andrianus, SE, MSI	Yessy Andriani, SE, M.IDEC

Mengetahui,

Ketua Jurusan: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing
NIP.130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas /Universitas Andalas	
No.Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No.Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang akan menjelaskan fenomena masalah pengangguran yang ada di Indonesia yang dihubungkan dengan pemilihan judul penelitian. Perumusan masalah didasarkan atas latar belakang dan berhubungan dengan tujuan penelitian. Hipotesis didapat dari perumusan masalah penelitian. Manfaat penelitian mencakup manfaat yang dapat diperoleh penulis atau pemerintah sehubungan dengan penelitian ini. Sistematika penulisan mencakup bagaimana organisasi penulisan dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu masalah ekonomi makro di seluruh negara, khususnya negara sedang berkembang, tidak terkecuali Indonesia. Pengangguran juga termasuk masalah dalam bidang ketenagakerjaan di mana penganggur merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja.

Menurut Prof. Amri Amir, masalah utama dan mendasar dalam ketenagakerjaan di Indonesia adalah masalah upah yang rendah dan tingkat pengangguran yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena penambahan tenaga kerja baru jauh lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan lapangan kerja yang dapat disediakan setiap tahunnya. Pertumbuhan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan lapangan kerja menimbulkan

pengangguran yang tinggi. Pengangguran merupakan salah satu masalah utama dalam jangka pendek yang selalu dihadapi setiap negara.

Jika dilihat perkembangan tingkat pengangguran dari tahun ke tahun maka menurut data BPS, tingkat pengangguran terbuka berkisar di angka 9 sampai 10 persen-an setiap tahunnya pada lima tahun terakhir ini. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum krisis di mana tingkat pengangguran terbuka umumnya di bawah 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa selama 10 tahun ini Indonesia menghadapi masalah meningkat dan besarnya jumlah penganggur.

Cukup banyak diskusi yang mengupas dimensi pengangguran pada dasawarsa tahun 1980 dan 1990-an dan berbagai hasil dari diskusi itu telah menyepakati bahwa pengangguran yang terjadi sebagai akibat akumulasi ganda dari berperannya faktor penawaran (*supply factors*) yang telah membangkitkan jumlah dari pencari kerja. Tingginya angka kelahiran pada tahun-tahun sebelumnya telah menghasilkan secara alamiah generasi itu memasuki usia angkatan kerja 15 tahun berikutnya. (Elfindri dan Nasri Bachtiar, 2004)

Seperti yang dikatakan oleh Didik Rachbini dalam artikel "Beban Berat Pengangguran" (2005) bahwa pengangguran di Indonesia tergolong tinggi sejak terjadi krisis 1997. Hal itu menjadi masalah sosial tersendiri untuk tahun-tahun berikutnya.

Ahli ekonomi Michael Todaro mengatakan bahwa masalah pengangguran terbuka dan terselubung kini jauh lebih banyak menimbulkan dampak-dampak negatif yang berat dan kronis bagi tenaga kerja di negara-negara berkembang. Masalah ketenagakerjaan di negara-negara Dunia Ketiga ternyata mempunyai

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan hal-hal penting yang didapat dari penelitian atau berupa hasil temuan empiris. Saran berisikan hal-hal yang dapat menjadi masukan dalam pembuatan kebijakan untuk mengatasi pengangguran dan memberi kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi sehubungan dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Selama periode 1988-2007 ekonomi Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cukup berarti. Ini ditunjukkan oleh peningkatan PDB, yaitu dari Rp 824,24 triliun pada tahun 1988 menjadi Rp 1963,97 triliun pada tahun 2007, atau dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 4,84% per tahun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 1995, yaitu 8,22%, dan yang terendah adalah -13,30% (1998). Tingginya pertumbuhan ekonomi tahun 1995 sebagai dampak dari adanya "boom" investasi dengan nilai sebesar 39,91 miliar US Dolar. Pertumbuhan minus pada 1998 disebabkan krisis ekonomi 1997, yang berlanjut menjadi krisis multidimensi sehingga membawa dampak besar pada pertumbuhan ekonomi tahun 1998. Secara rata-rata pertumbuhan ekonomi per tahun untuk periode 1988-1996 adalah 7,11%, sedangkan periode 1997-2007 adalah 2,98%. Pada masa kepresidenan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), pertumbuhan ekonomi mampu mencapai di atas 5%, bahkan di tahun 2007 mencapai 6,35%, dan ini adalah perkembangan yang

DAFTAR PUSTAKA

- Adrimas. "Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terdidik di Sumatera Barat: Kajian Kes Kotamadya Padang". Universiti Sains Malaysia. 2002.
- Adrimas. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 1975-1990 (Suatu Kajian dengan Pendekatan Model Harrod-Domard)* dalam Jurnal Penelitian Andalas, No. 17, September, 1994.
- Amir, Amri, dalam makalah "Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia".
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1987.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1988.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1989.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1990.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1991.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1992.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1993.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1994.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1995.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1996.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1997.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1998.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 1999.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 2000.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 2001.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 2002.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 2003.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia. 2004.